# BAB III

# METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2018). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiono, 2013). Penelitian kuantitatif penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan Juni 2023.

1. Populasi dan Sampel
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2018). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Propety* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 87 perusahaan.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2018). Sampel mampu memberikan gambaran dari keseluruhan populasi yang ada.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2018). Kriteria yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021.
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp).

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria/ Klasifikasi Perusahaan** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 | 87 |
| 2 | Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 secara berturut-turut. | (47) |
| 3 | Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) | (5) |
|  | Jumlah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memenuhi kriteria sampel penelitian | 35 |
|  | Total sampel dalam 3 (tiga) tahun penelitian | 105 |
|  | **Jumlah sampel total yang digunakan selama periode 2019-2021** | **105** |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan yang nantinya akan dianalisis, nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | BCIP | PT Bumi Citra Permai Tbk. |
| 2 | MORE | PT Indonesia Prima Property Tbk. |
| 3 | NIRO | PT City Retail Developments Tbk. |
| 4 | ELTY | PT Bakrieland Development Tbk. |
| 5 | ASRI | PT Alam Sutera Realty Tbk. |
| 6 | LCGP | PT Eureka Prima Jakarta Tbk. |
| 7 | BIKA | PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. |
| 8 | RDTX | PT Roda Vivatex Tbk. |
| 9 | RODA | PT Pikko Land Development Tbk. |
| 10 | TARA | PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. |
| 11 | RISE | PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. |
| 12 | ARMY | PT Armidian Karyatama Tbk. |
| 13 | LAND | PT Trimitra Propertindo Tbk. |
| 14 | MPRO | PT Maha Properti Indonesia Tbk. |
| 15 | POLI | PT Pollux Hotels Group Tbk. |
| 16 | CPRI | PT Capri Nusa Satu Properti Tbk. |
| 17 | GMTD | PT Gowa Makassar Tourism Developm. |
| 18 | PMAG | PT Bima Sakti Pertiwi Tbk. |
| 19 | KOTA | PT DMS Propertindo Tbk. |
| 20 | BAPI | PT Bhakti Agung Propertindo Tbk. |
| 21 | NZIA | PT Nusantara Almazia Tbk. |
| 22 | REAL | PT Repower Asia Indonesia Tbk. |
| 23 | INDO | PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. |
| 24 | BKSL | PT Sentul City Tbk. |
| 25 | ASPI | PT Andalan Sakti Primaindo Tbk. |
| 26 | AMAN | PT Makmur Berkah Amanda Tbk. |
| 27 | KBAG | PT Karya Bersama Anugerah Tbk. |
| 28 | PURI | PT Puri Global Sukses Tbk. |
| 29 | PUDP | PT Pudjiadi Prestige Tbk. |
| 30 | ATAP | PT Trimitra Prawara Goldland Tbk. |
| 31 | TRUE | PT Triniti Dinamik Tbk. |
| 32 | BAPA | PT Bekasi Asri Pemula Tbk. |
| 33 | SWID | PT Saraswanti Indoland Developmen. |
| 34 | CBDE | PT Citra Buana Prasida Tbk. |
| 35 | CSIS | PT Cahayasakti Investindo Sukses. |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023

1. Sumber dan Jenis Data
2. **Sumber Data**

Sumber data yang akan diolah pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan dengan fokus penelitian pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

1. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder . data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2018). Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Defnisi Operasional Variabel dan Pengukurannya
2. **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *audit delay. Audit delay* adalah jangka waktu antara tanggal neraca dan tanggal keluarnya opini audit. Variabel ini diukur dengan melihat selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit dikeluarkan (Gaol & Duha, 2021). Bukti dari efisiensi dan keakuratan laporan keuangan akan mempengaruhi tingkat kemanfaatannya.

Dalam rumusan (Gaol & Duha, 2021) dapat diukur menggunakan rumus :

*Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Sumber : Gaol & Duha, (2021).

1. **Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan menggunakan kriteria tertentu. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengonversikan total aktiva perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural (Wahyuni et al., 2013).

Dalam rumusan (Wahyuni et al., 2013) dapat diukur menggunakan rumus :

Ukuran Perusahaan = Ln (*Total Asset*)

Sumber : Wahyuni et al., (2013)

1. Laba atau Rugi Perusahaan

Laba yaitu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mengalami rugi kemungkinan terjadi *audit delay* akan semakin lama, dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami laba. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy* yaitu untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode *dummy* 1 dan yang mengalami rudi diberi kode *dummy* 0.

Tabel 3. 3 Data Laba/Rugi Perusahaan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Kode** | **Perusahaan** | **Laba Perusahaan** | **Rugi Perusahaan** | ***Dummy*** |
|  |  |  |  |  |  |

Sumber : Data Diolah 2023

1. Solvabilitas

Pengukuran solvabilitas perusahaan menggunakan *DER/Debt to Equity Ratio* (Devina & Fidiana, 2019). Solvabilitas merupakan rasio perbandingan proporsi total ekuitas dengan utang suatu perusahaan. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar porsi modal yang dijadikan jaminan utang. Indikator kesehatan perusahaan dapat dilihat melalui rasio solvabilitas.

Dalam rumusan (Devina & Fidiana, 2019) dapat diukur menggunakan rumus :

Solvabilitas = Total Utang / Total Ekuitas × 100%

Sumber : Devina & Fidiana, (2019)

1. Profitabilitas

Menurut Harahap (Sunarsih et al., 2021), rasio profitabilitas melambangkan kapabilitas perusahaan mendapatkan laba lewat sumber daya yang dimiliki. Pengukuran profitabilitas perusahaan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

Dalam rumusan (Sunarsih et al., 2021) dapat diukur menggunakan rumus :

Profitabilitas = Laba Bersih / Total Asset × 100%

Sumber : Sunarsih et al., (2021)

1. Umur Perusahaan

Umur Perusahaan adalah lamanya waktu operasi suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu bersaing dalam dunia usaha serta mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut.

Dalam rumusan (Syahdati & Waskito, 2018) dapat diukur menggunakan rumus :

Umur Perusahaan = Tahun Sekarang – Tahun Berdiri

Sumber : Syahdati & Waskito, (2018)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013). Dokumentasi pada penelitian ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Stastistik Deskritif, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan software *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan pada penelitian valid atau tidak, diperlukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dalam metode regresi untuk menguji normalitas data untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal dalam metode regresi (Winasari,dkk 2019). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram*nya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.
3. **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel independen saling berkorelasi atau tidak (Winasari,dkk 2019). Independennya jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal, yaitu variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabelnya sama dengan 0. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolineieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Infliation Factors*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* harus > 0,10 dan nilai VIF > 10. Sebagai dasar pengambil keputusannya adalah :

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nlai VIF < 10, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi,.
2. Jika nilai *tolerane* < 0,1 dan nilai VIF > 10, Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
3. **Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki *variance* yang tidak sama dari residual satu variabel ke variabel lainnya. Model regresi yang baik yaitu terdapat kesamaan atau tidak terjadi heterokedastisitas (Wirasari,dkk 2019). Untuk mendeteksi adanya suatu heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data pada satt dikumpulkan, dan merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa maksud untuk menarik atau mengeneralisasikan kesimpulan yang diterima secara umum (Arniman Zebua, dkk 2020).

Statistik Deskriptif digunakan untuk menentukan karakteristik sampel digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

1. Analisis Regregi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini memiliki lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba/rugi perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan umur perusahaan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara enam variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif serta dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apakah mengalami penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2 X2 + β3 X3 + β4 X4 + β5X5 + e

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Α | : | Konstanta |
| X1 | : | Ukuran Perusahaan |
| X2 | : | Laba/rugi Perusahaan |
| X3 | : | Solvabilitas |
| X4 | : | Profitabilitas |
| X5 | : | Umur Perusahaan |
| β1 – β6 | : | Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen |
| E | : | *Error term* |

4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilhat melalui uji silmutan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R2).

1. **Uji Parsial (Uji t)**

Jika nilai signifikansi (sig) < profitabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α = 5%). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi uji t > 0,05 maka maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. **Uji Silmutan (Uji F)**

Uji silmutan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α = 5%). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, semua variabel independen secara silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka Ho diterima dan H1a ditolak. Artinya, semua variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien determinan. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Kriteria koefisiensi determinasi sebagai berikut :

1. Apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.
2. Apabila nilai dari koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Jika terdapat nilai *adjusted* R2yang bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R2dianggap bernilai 0.